

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Tinjauan Umum Tentang Kartel	18
1. Definisi kartel	18
2. Jenis-jenis kartel	19
3. Akibat kartel	21
B. Tinjauan Umum tentang Pembuktian	23

1. Definisi Pembuktian	23
2. Teori Pembuktian	24
C. Sistem Pembuktian Pemeriksaan Persaingan Usaha di Indonesia	29
D. Alat bukti dalam Perkara Persaingan Usaha	31
1. Keterangan Saksi	31
2. Keterangan Ahli	33
3. Surat dan/atau Dokumen	34
4. Petunjuk	35
5. Keterangan Terlapor	36
E. Bukti langsung dan Bukti tidak langsung	36
F. Tinjauan Perjanjian Penetapan Harga (<i>price fixing agreement</i>)	39
1. Definisi Perjanjian	39
2. Syarat sahnya perjanjian	41
3. Perjanjian Penetapan Harga (<i>price fixing agreement</i>)	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Sifat dan Jenis Penelitian	47
B. Bahan Penelitian	48
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
D. Analisa Data	51
E. Jalannya Penelitian, Kesulitan Penelitian dan Cara mengatasinya	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54

A. Pembuktian Putusan Komisi Pengawas Persaingan usaha (KPPU) terkait kartel dalam Penjualan Sepeda Motor Jenis Skuter Matik oleh PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT. Astra Honda Motor	54
1. Duduk Perkara	54
2. Pertimbangan Hukum Majelis Komisi.....	57
3. Amar Putusan	61
4. Pembahasan	62
(1) Unsur Pelaku Usaha	63
(2) Unsur Membuat Perjanjian dengan Pelaku Usaha Pesaing	65
(3) Unsur Menetapkan Harga atas suatu Barang dan/atau Jasa	81
(4) Unsur Pasar Bersangkutan (<i>relevant market</i>)	87
B. Penggunaan bukti tidak langsung (<i>indirect evidence</i>) yang digunakan oleh Komisi Pengawas Persaingan usaha (KPPU) dalam perkara Kartel Penetapan harga penjualan sepeda motor skuter metik	92
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	